



Peningkatan Hafalan Surat Al Waqi'ah Berbasis Aplikasi "Be Hafizh" Untuk Santri Kelas 7 PPTQ Arrabbani Masaran Kabupaten Sragen

**Iqbal Syaifudin¹, Annantya Tri Angga Putu Salamun², Muhammad Sabiq
Ukhrowi³, Hanifah Aulia⁴, Taskia Uswatun⁵, Hanifatul Sahro⁶**

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: g100231125@student.ums.ac.id

Abstack

Memorizing is an activity of embedding material in memory, so that later it can be recalled, according to the original material. Of course, in the process of memorizing there will be many obstacles and problems that a child will face so evaluation is needed. This evaluation is necessary so that in the memorization process one can find out how far a child's memorization has progressed, as well as being able to correct the readings that have been memorized. Based on field observations, many children already have gadgets but are not using them in the world of education. Most of them use it only as a medium of entertainment. So it is necessary to take absolute steps to overcome this. One of the activities that can be done to restore the function of gadgets that have a more positive impact as educational and interactive media tools is to use popular applications. "Be Hafizh" can be used as a learning medium to practice reading and memorizing the Koran effectively. In this research, a Al-Quran learning method based on the "Be Hafizh" application was developed which aims to make it easier for the 7th grade students of PPTQ Arrabbani Masaran to memorize the Al-Qur'an in a more pleasant atmosphere.

Keywords: Methods, Memorization, Be Hafizh.

Abstrak

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali, sesuai dengan materi yang asli. Tentunya dalam proses menghafal akan banyak kendala dan permasalahan yang akan dihadapi seorang anak sehingga diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi ini diperlukan agar dalam proses menghafal dapat mengetahui sejauh mana perkembangan hafalan seorang anak, serta mampu mengoreksi bacaan-bacaan yang telah dihafalkan. Berdasarkan observasi lapangan banyak anak-anak yang sudah memiliki gadget tetapi tidak dimanfaatkan dalam dunia edukasi. Kebanyakan dari mereka menggunakannya hanya sebagai media hiburan. Maka perlu dilakukan langkah absolut untuk mengatasinya, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembalikan fungsi gadget yang lebih berdampak positif sebagai alat media edukatif dan interaktif adalah dengan menggunakan kepopuleran aplikasi. "Be Hafizh" dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk melatih membaca dan menghafal Alquran secara efektif. Pada penelitian ini, dikembangkan sebuah metode pembelajaran Alquran berbasis aplikasi "Be Hafizh" yang memiliki tujuan untuk memudahkan santri-santri kelas 7 PPTQ Arrabbani Masaran dalam menghafal al qur'an dengan suasana yang lebih menyenangkan.

Kata Kunci: Metode, Menghafal, Be Hafizh.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi umat manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sekaligus memudahkan segala proses yang ada di dalamnya seperti transaksi ekonomi, komunikasi, dan informasi, semua dilakukan dengan gadget. Namun, disisi lain gadget juga menyisakan dampak yang serius perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menurunkan minat dan belajar al-Qur'an. Zaman yang semakin modern melahirkan berbagai gadget dengan segala spesifikasinya. Dalam menyikapi permasalahan tersebut maka kita sebagai generasi muda harus memiliki inovasi yang dapat menangkal efek negatif dari perkembangan teknologi. Terlebih sebagai umat muslim, kita harus mengambil peran dalam kancan perkembangan iptek agar tidak tertinggal oleh agama lain. Melalui perkembangan tersebut al-Qur'an yang dulunya hanya bisa dikaji melalui naskah teks tertulis, al-Quran biasanya berbentuk kitab yang tercetak pada kertas kini sudah dapat diakses melalui perangkat masing-masing. Ini sudah cukup menjadi bukti jika umat islam sudah mulai berkontribusi dalam hal penyebaran dakwah melalui teknologi, serta tidak ada ulama yang menyangkal hal ini.

Alquran adalah inti agama, menjaga dan menyebarkan berarti menegakan agama, sehingga sangat jelas keutamaan mempelajari dan mengajarkan itu lebih utama daripada segalanya. Alquran bukan sekedar kitab dan bacaan belaka, namun alquran adalah bacaan yang paling mulia dan penuh hikmah. Setiap surah dan setiap ayat dalam alqur'an mempunyai keistimewaan yang khas. Alquran Adalah mukjizat abadi yang tidak akan berakhir, mukjizat alquran berlaku dalam segala hal dalam ilmu-ilmu dan rahasia-rahasia yang dikandungnya, serta dalam fungsinya dalam petunjuk, bukti dan pengetahuan. Menurut Maulanā Muḥammad Zakaria al-Kandahlawī sebagaimana dalam kajian (Suciati, 2019) menyatakan bahwa membaca al-Qur'an merupakan sebuah ibadah dan akan mendapatkan pahala. Inilah salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh al-Qur'an.

Faḍilah adalah istilah yang dipergunakan untuk menunjukan kelebihan, keistimewaan, kehebatan, dan keunggulan seseorang dari yang lainnya, satu tempat dari yang lainnya, dan suatu amal ibadah dari yang lainnya. Faḍā'il adalah bentuk jamak dari kata Faḍilah yang dalam bahasa Arab mengandung arti "Kedudukan yang tinggi dalam keutamaan" atau dalam arti keistimewaan. Dengan demikian, secara sederhana Faḍilah al-Qur'an Dapat dipahami sebagai suatu yang berkaitan dengan keunggulan-keunggulan, keutamaan-keutamaan atau keistimewaan-keistimewaan yang dikandung oleh ayat maupun surah-surah dalam al-Qur'an (Suciati, 2019). Keterkaitan kita terhadap sesuatu (atau tidak) bergantung pada ilmu kita tentang kelebihan atau kegunaan sesuatu itu. Agar manusia tertarik kepada al-Qur'an, Rasulullah pun memberi banyak Faḍilah al-Qur'an. Walaupun demikian, ketertarikan manusia kepada Al-Qur'an pun sangat bergantung pada iman dan keyakinannya pada janji Allah dan Rasul-

Nya. Misalnya Umar ibn Khattab Tertarik pada al-Qur'an saat dibacakan firman Allah, artinya: "tāha, tidaklah kami turunkan al-Qur'an ini agar kamu sengsara". Al-Qur'an digunakan sebagai pedoman bagi setiap Muslim di seluruh dunia, dan setiap Muslim didorong untuk membaca dan memahami isi kitab suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, kita perlu mempelajari Al-Qur'an, tidak hanya sekedar belajar membaca, menulis, tetapi juga mempelajari isi Al-Qur'an.

Begitu banyak ayat maupun hadits nabi Muhammad SAW yang menjelaskan kemuliaan dan besarnya balasan bagi orang yang bisa menghafalkan Alquran. Salah satunya adalah apa yang nabi Muhammad SAW sebutkan dalam haditsnya:

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه اقرأوا الزهراوين البقرة وسورة آل عمران فإنهما تأتيان يوم القيامة كأنهما غمامتان أو كأنهما غيابتان أو كأنهما فرقان من طير صواف تحاجان عن أصحابهما اقرأوا سورة البقرة فإن أخذها بركة وتركها حسرة ولا تستطيعها البطلة قال معاوية بلغني أن البطلة السحرة. رواه مسلم (804) و البخاري معلقاً

"Bacalah Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi syafaat kepada pemiliknya. Bacalah Zahrawain (dua cahaya) surat Al-Baqarah dan Surat Ali Imran. Karena keduanya akan datang pada hari kiamat seperti mendung atau seperti awan atau seperti dua kelompok dari burung yang berbulu (membantu) menghalangi untuk pemiliknya. Bacalah surat Al-Baqarah, karena mengambilnya berkah dan meninggalkannya suatu kerugian. Dan (tukang sihir) tidak dapat (mengganggunya). Muawiyah mengatakan, sampai kepadaku bahwa arti 'Batolah' adalah tukang sihir". HR. Muslim, (804) dan Bukhori secara menggantung.

Pelajaran yang dapat dipetik dari hadits yang mulia tersebut adalah kelak Alquran akan menjadi penyelamat dari siksa neraka. Alquran menjaga seorang dari gangguan jin maupun sihir. Sejarah telah mencatat bahwa generasi emas kaum muslimin lahir dari bimbingan alquran, bahkan mereka telah menjadi penghafal Alquran sejak usia dini. Dalam usaha membentuk generasi terbaik dalam bimbingan Alquran ini banyak pada zaman ini begitu banyak lembaga Alquran lahir dan tersebar di penjuru Indonesia ini khususnya. Namun di zaman yang teknologi telah maju lahirlah masalah baru, anak-anak tumbuh ditemani teknologi yang canggih, medsos, dan lain sebagainya dan tidak bisa dipungkiri bahwa hal ini seakan mengganggu fokus mereka dalam proses belajar ketika tidak ada pengawasan yang ketat dari berbagai pihak. Masalah yang dihadapi anak-anak saat ini dalam menghafal alquran yaitu anak kurang terkontrol untuk menghafal alquran, dan anak kurang termotivasi untuk menghafal alquran. Untuk mengatasi hal ini, dilakukanlah sebuah terobosan baru bahwa menghafal Alquran pun dapat dilakukan melalui hape-hape yang mereka miliki, dengan aplikasi "Be Hafizh" akan menjadi solusi ketika mereka bosan dan jenuh, mereka bisa memakai aplikasi ini sebagai selingan menghilangkan bosan dan jenuhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini merupakan penelitian *Living Qur'an* dengan metode penelitian yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan observasi untuk mengeksplorasi dan mengkaji data secara eksplisit sehingga dapat terlihat gambaran deskriptif dari sebuah fenomena perkembangan teknologi dalam konteks pembelajaran al-Qur'an di masa kini. Penelitian ini dilakukan pada program Peningkatan Hafalan Surat Al Waqi'ah dengan Aplikasi Be Hafizh Untuk Santri Kelas 7 PPTQ Ar Rabbani Masaran. Fokus penelitian ini yaitu melihat bagaimana proses menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan bantuan aplikasi Be Hafizh.

Data-data yang dikumpulkan baik dari wawancara maupun observasi akan dianalisis dengan cara mengorganisasikan data. Semua data yang telah dikumpulkan dengan melalui berbagai teknik diatur, diurutkan, dikelompokkan dan dikategorikan sehingga dapat ditemukan hasilnya sesuai fokus penelitian ini. Dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang digunakan setiap orang berbeda-beda. Metode sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal Al Qur'an. Sebab, berhasil dan tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. Namun, metode apapun yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkan nya tanpa melihat mushaf sedikit pun. Sedangkan penelitian dalam jurnal ini lebih menitikberatkan pada metode talaqqi, tikkar, dan muroja'ah berbasis aplikasi Be Hafizh. Kemudian dilakukan wawancara sebagai hasil akhir untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dalam hal kepentingan pembelajaran, pengajar dan murid harus mampu memanfaatkan teknologi yang tersedia saat ini. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, efektif dan efisien serta tidak membosankan dan mencapai hasil maksimal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat bisa untuk dimanfaatkan untuk memfasilitasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui tata cara dan batas tertentu, perkembangan teknologi membantu kualitas pembelajaran al-Quran.

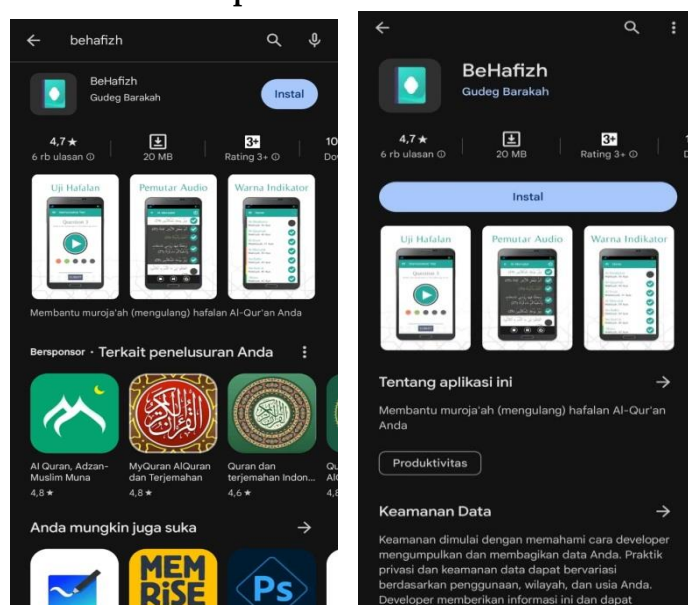
Aplikasi be Hafizh

BeHafizh merupakan aplikasi yang ditujukan untuk memudahkan para penghafal Al-Quran dalam mencatat, mengulang, dan menguji hafalan mereka.

Aplikasi yang sederhana, mudah digunakan, dengan fitur yang terfokus untuk membantu para penghafal A-Qur'an.

BeHafizh bisa didapatkan secara gratis dengan mengunduh melalui aplikasi Play Store. Aplikasi dengan ukuran 20 megabyte ini memiliki rating 4.7 dari 5, menandakan kepuasan pengguna dalam mengeksplorasi fitur-fiturnya. Aplikasi yang pernah diunduh sebanyak 100 ribu unduhan ini diciptakan oleh Gudeg Barakah yang memiliki tujuan untuk membantu *me-muroja'ah* (mengulang) hafalan al-Qur'an. BeHafizh pernah mendapat penghargaan sebagai Juara 1 Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional Kategori Desain Aplikasi pada tahun 2015.

Gambar 1
Aplikasi BeHafizh



Sumber: Google Play Store, 2024

BeHafizh memiliki berbagai fitur yang mendukung proses hafalan, di antaranya adalah kemampuan untuk mencatat hafalan, surat, atau ayat tertentu. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur pengujian hafalan yang cerdas, yang menyesuaikan tingkat kemampuan pengguna sehingga dapat membantu memperbaiki hafalan secara bertahap. Selain itu, BeHafizh menyediakan pemutar audio yang memungkinkan pengguna untuk memutar ayat secara berulang dengan jeda, dapat dilakukan pada rentang tertentu, dan memiliki pilihan beberapa Qari. Fitur indikator warna juga tersedia untuk menunjukkan surat mana yang sering salah saat pengujian, sehingga pengguna dapat lebih fokus pada ayat yang perlu diperbaiki.

Tata Cara Penggunaan

Dengan tata penggunaan BeHafizh, penulis mencoba mengaplikasikan kepada santri Kelas 7 PPTQ Arrabbani Masaran untuk menguji hafalan al-Quran mereka.

Secara *face to face* satu persatu untuk menguji cara kerja aplikasi serta mendapatkan data berupa respon ketika penggunaan aplikasi ini. Setelah pengimplementasian aplikasi ini secara intens selama satu minggu dan penulis mewawancarai ustadz dan beberapa santri didapatkan hasil sebagai berikut:

Ustaz Wahyu Pujiyanto, mengatakan:

"Alhamdulillah, aplikasi ini sangat membantu santri, terutama mereka bisa memperbaiki bacaan dan meniru bacaan syaikh yang mereka senangi. Hal ini juga membuat mereka semakin semangat dalam menghafalkan al qur'an."

Ustadz Faiz Fii Din, mengatakan:

"Sangat membantu! biasanya saya selalu menalaqqi santri-santri terlebih dahulu sambil membangunkan mereka karena pasti ada yang mengantuk. Alhamdulillah dengan aplikasi ini saya sangat terbantu terutama dalam mengkondisikan santri dan mereka terlihat lebih antusias." Reaksi baik dari *asatidz* menunjukkan bahwa BeHafizh memiliki dampak positif untuk proses hafalan serta pembelajaran al-Quran. Aplikasi BeHafizh sangat membantu santri dalam memperbaiki bacaan serta menjadikan kelas lebih antusias dan inofatif. Tentunya ini akan berdampak pada kualitas hafalan santri menjadi lebih baik. Selain jajaran *asatidz* yang kami wawancarai, kami menuju beberapa santri untuk dimintai tanya jawab. Sebagai bentuk objektivitas penelitian perlu adanya respon dari sumber lain agar penelitian ini menjadi lebih sempurna.

Testimoni beberapa santri:

Santri bernama Nuha mengatakan:

"Saya senang sekali, biasanya saya menghafal satu surat semingguan lebih, dengan bantuan aplikasi ini surat al waqiah bisa selesai sebelum satu minggu, MasyaAllah."

Fauzi menambahkan,

"Alhamdulillah senang sekali saya jadi semakin bisa menirukan qori idola saya yaitu Syaikh Misyari Rasyid."

Syamil mengatakan,

"Saya termasuk yang agak lama kalau menghafal, hehehe. Tapi dengan aplikasi ini saya bisa lebih cepat menghafal, dalam seminggu ini bisa menghafal ayat 1-60, Alhamdulillah. Tapi sayang ya ustadz...., aplikasi ini kan di *hape* jadi ya kita ga bisa menggunakannya kalau di kamar kan aturannya ga boleh bawa *hape* di pondok."

Para santri juga memberikan respon positif kepada aplikasi ini. BeHafizh sangat memudahkan mereka dalam meningkatkan hafalan surah al-Waq'ah. BeHafizh juga menjadi sarana untuk menghilangkan kejenuhan dalam menghafal al-Qur'an sehingga dapat mengembalikan semangat para santri dalam menghafal. Dari proses percobaan aplikasi BeHafizh kita mendapat laporan data hafalan

para santri di PPTQ Arrabbani Masaran. Data di bawah ini sebagai catatan bahwa aplikasi ini berdampak positif bagi proses pembelajaran santri.

Tabel 1
Hasil Survey

No	Nama Santri	Hafalan Surat Al Waqiah
1	Hudaifah Al Fatih	Selesai
2	Muhammad Firdaus Nur Fauzi	Selesai
3	Muhammad Syamil Azka	Ayat 1 - 60
4	Nuha Al Firdaus	Selesai
5	Hammam Abdul Majid	Ayat 1 - 75
6	Muhammad Amin Shodiq	Selesai
7	Akhyar Muttaqin	Selesai
8	Muhammad Furqon	Selesai
9	Zulfan Mustaqim	Selesai

Sumber: Data diolah, 2024

Dapat dibuat presentasi bahwa 80% santri kelas 7 dapat menyelesaikan hafalan surat al waqiah dalam waktu satu minggu dengan menggunakan bantuan aplikasi ini. Melalui serangkaian penelitian yang intensif di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa aplikasi BeHafizh sangat efektif sebagai instrumen pembelajaran al-Quran, terlebih lagi di era teknologi seperti saat ini, kita harus bisa memanfaatkan sarana-sarana yang dapat menunjang pembelajaran, selama dalam konteks positif maka kita bisa memaksimalkan sesuatu dari segala bidang. Akan tetapi ada sedikit kendala dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi ini di PPTQ Arrabbani Masaran, yaitu keterbatasan izin bagi santri dalam menggunakan perangkat elektronik *handphone* karena adanya pembatasan ketika sedang berada di pondok

KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting. Di era yang semakin kompleks, selalu diperlukan terobosan baru untuk mengatasi berbagai masalah, yang menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini terbukti mempermudah santri dalam proses hafalan dan memberikan dampak positif, sehingga menjadi solusi atas masalah yang ada. Banyak santri yang merasa terbantu dalam menghafal menggunakan aplikasi ini. Implementasi aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya dapat mempercepat proses hafalan dibandingkan sebelumnya, membantu santri meniru irama qori-qori favorit, dan memungkinkan santri untuk mengetahui ayat-ayat yang belum lancar melalui panduan list, sehingga dapat menjadi perhatian khusus. Namun, ditemukan satu kekurangan, yaitu aplikasi ini berbasis Android dan memerlukan penggunaan ponsel untuk mengaksesnya. Hal ini membatasi penggunaannya hanya dalam

halaqah bersama musyrif, mengingat aturan pondok yang melarang santri menggunakan ponsel atau perangkat sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A.A., Asmara, B.D.Y. and Efendi, A.R., (2023). Game Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Linear Congruent Method Berbasis Android. In: STAINS (Seminar Nasional Teknologi & Sains), Vol. 2, No. 1, pp. 103-108.
- Al-Kholil, A.D., (2010). Essay Metode Mudah Menghafal al-Quran. Etoz Publishing.
- Hanggara, S.W., (2020). Aplikasi Mushaf Digital.
- Hasbillah, A., (2019). Ilmu Living Quran Hadits. Tangerang: Yayasan Wakaf Darussunnah.
- Kementerian Agama, (2018). Aplikasi Quran Kemenag Hadir Dengan Versi Baru. Available at: <<https://kemenag.go.id/berita/read/507311/aplikasi-quran-kemenag-hadir-dengan-versi-baru>> [Accessed 15 Jan. 2024].
- Lauchia, R., Dwi, F.E. and Ahmad, M., (2023). Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA), 1(1), pp.13-22.
- Mu'ah, M., Mu'ah, U.Y., Romadhona, D. and Hidayati, N., (2020). Pemanfaatan Aplikasi Digita dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal.
- No name, (2020). Analisis Penggunaan Aplikasi Digital di Smartphone, pp. 100-115.
- Permatasari, D. and Falah, A., (2014). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android (Studi Kasus: Madrasah ar-Rahman, Bandung). Jurnal Teknologi dan Informasi, 4(1), pp.57-74.
- Reza, S. and Susi, E., (2019). Penerapan Gamification Hafalan Alquran Dan Hadis Berbasis Android Menggunakan Metode Scott. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, 10(2).
- Ruhaliah, O., Solehudin, R., Isnendes, R., Sutisna, A., Hendrayana, D., (2021). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa, Vol. 2, No. 1.
- Saipudin, N., Agus, (2024). Kementerian Agama Luncurkan Aplikasi Digital. Available at: <<https://lajnah.kemenag.go.id/berita/194-kementerian-agama-luncurkan-aplikasi-al-qur-an-digital>> [Accessed 15 Jan. 2024].
- Setyawati, E.N., Idris, M. and Hunawa, R., (2021). Metode Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Arafah Bitung dan Pesantren LPI PKP Manado. Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization, 2(1).
- Sinaga, J.I. and Buulolo, E., (2016). Aplikasi Mobile Pencarian Kata Pada Arti Ayat Al-Qur'an Berbasis Android Menggunakan Algoritma String Matching.
- Sudiarjo, A., Mariana, A.R. and Nurhidayat, W., (2015). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android. Jurnal

- Sisfotek, Global5(2). Available at: <<http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/80>>.
- Sunaengsih, C., (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), pp.183-190.
- Susilana, R. and Riyana, C., (2020). Pengembangan Micro Learning Untuk Konten Digital Pembelajaran Daring. Bandung: UPI.
- Syaf, N., (2022). Tinjauan Terhadap al-Quran Digital Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Studi Islam Pancawahana*, 17(1).
- Syarif, H., (2016). Al-Quran Digital, Ragam, Permasalahan, dan Masa Depan, 1(1).
- Tim Viva, (2018). Muslim Indonesia Terbanyak di Dunia, 70 Persen Belum Bisa Baca Alquran. *Viva.co.id*, 11 October. Available at: <<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1083577-muslim-indonesia-terbanyak-di-dunia-70-persen-belum-bisa-baca-alquran>> [Accessed 15 Jan. 2024].
- Zulkarnaini, Z., (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I Melalui Drill Method. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 1(2).